

SOCIAL NETWORK SITES (SNS) DALAM MENDUKUNG KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS

Dewi Menur, Punaji Setyosari, Saida Ulfa

Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

E-mail: dewimenur@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar pada abad 21. Berbagai macam teknologi yang digunakan dari perangkat keras maupun perangkat lunak.. Social network sites (SNS) merupakan perkembangan dari teknologi berbasis web yang digunakan oleh berbagai macam kalangan masyarakat. Dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa menggunakan berbagai social network sites. Social network sites memberikan wadah komunikasi dari berbagai kalangan masyarakat dipenjuru dunia dengan menggunakan jaringan internet. Sangat disayangkan apabila teknologi social network sites yang menjadi gaya hidup para remaja pada saat ini tidak dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran. Perkembangan social network sites dapat menarik siswa untuk belajar dengan sendirinya seperti mengeksplor ide, gagasan, perasaan, dan emosi. Sehingga siswa mempunyai ketertarikan menulis pada social networking sites yang sudah tersedia, khususnya instagram. Instagram merupakan social network yang dapat mengunggah foto pada profil pengguna dan mengupdate status dengan bahasa yang diinginkan si pengguna. Kasus seperti ini, dapat membantu pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa inggris. Kalangan siswa mempunyai ketertarikan dalam mengunggah dan mengupdate status dari aktivitas dan pengalaman menarik mereka. Sehingga social network sites yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung praktik siswa terkait keterampilan menulis bahasa inggris. Semakin siswa melatih dan mempraktikan bahasa inggris dengan memanfaatkan social networking sites, maka keterampilan dan pengetahuan bahasa inggris akan semakin baik secara berulang-ulang, serta memiliki pengalaman dalam menulis. Selain itu, social network sites juga mendukung aktivitas pembelajaran dalam keterampilan menulis secara formal maupun informal sesuai dengan konteks yang mereka unggah.

Kata kunci : *Social Network Sites, Instagram, Kemampuan Menulis, Bahasa Inggris*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam media jejaring merupakan komunikasi yang dapat mempermudah pembelajaran. Masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang ada saat ini (Maryani, 2016). Kemajuan teknologi, dalam pembelajaran bisa digunakan kapan saja dan dimanapun dengan media sosial.

Social Network Sites (SNS) memiliki kata lain, yaitu media sosial yang mana sering digunakan oleh berbagai kalangan, khususnya remaja Indonesia. Media sosial melahirkan jejaring sosial (social networking) yang merupakan aplikasi dari sebuah media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi, menyebarkan dan mendapatkan informasi (Gustina, 2015).

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, forum dan dunia virtual (Maryani, 2016). Berbagai situs jejaring sosial atau *Social Network Sites* (SNS) dapat mendukung proses belajar mengajar sesuai pada konten mata pelajaran.

Social Network Sites (SNS) digunakan oleh berbagai kalangan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi maupun kelompok dalam berkomunikasi. SNS merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Koni, 2016). SNS adalah alat *asynchronous* dan memiliki banyak keuntungan yang sama seperti forum pendidikan: memungkinkan akses yang fleksibel dan menyimpan catatan tertulis dari komunikasi (Mason & Rennie, 2008). SNS juga mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Koni, 2016).

Banyaknya *Social Network Sites* (SNS) yang beredar di berbagai negara, seperti facebook, twitter, LinkedIn, maupun instagram. Salah satunya Instagram digunakan oleh kalangan remaja maupun dewasa. Orang-orang dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang berpartisipasi, seperti sekolah tinggi, tempat kerja, atau wilayah geografis (Mason & Rennie, 2008). Instagram mungkin digolongkan sebagai layanan jejaring sosial karena memungkinkan pengguna membuat profil pribadi dan 'mengikuti' hubungan dengan pengguna lain (Zappavigna, 2016). Sehingga komunikasi dapat terjalin dengan pengguna lainnya dengan fitur yang ada pada instagram, seperti comment, direct message, hastag, dan lain-lain.

Instagram memberikan sejumlah mode semiotik kepada pengguna, seperti modalitas visual dan tertulis, serta menerapkan sejumlah batasan semiotik pada dimensi gambar dan panjang caption (Zappavigna, 2016). Tidak hanya mengunggah foto ataupun video tapi pengguna dapat memberikan caption foto yang mereka. Dengan berbagai konten yang mereka inginkan, tidak hanya foto pribadi saja melainkan berbagai kategori foto. Keunikan Instagram berbeda dengan media sosial lainnya seperti Twitter karena agak berputar dalam mengunggah gambar daripada menyebarkan pesan berbasis teks (Filimonov, Russmann, & Svensso, 2016). Instagram adalah aplikasi berbasis visual dimana teks bersifat opsional dan jika digunakan, melayani fungsi deskriptif atau kontekstual (Budge, 2017).

Terlihat jelas pada kenyataan dunia maya, setiap seseorang mengunggah foto dengan caption (keterangan) yang memberikan keadaan atau keinginan si pengguna untuk memberikan penguatan. Tidak hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja melainkan penggunaan berbagai bahasa tergantung pada pengguna. Bahasa adalah komunikasi dari sistem simbol vokal, ditulis, atau gestural conventionalized yang memungkinkan anggota komunitas tertentu untuk berkomunikasi yang dapat dimengerti dengan satu sama lain (Brown, 2000). Sehingga dalam belajar bahasa dapat mendukung proses belajar mengajar, khususnya Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan pengetahuan secara praktik dalam dunia maya.

2. PEMBAHASAN

Menurut Mason & Rennie (2008) komunikasi melalui lingkungan belajar adalah kunci keistimewaan dari rancangan konstruktivisme, terutama sisiwa secara geografis terisolasi. Yang mana komunikasi melalui chatting, mengomentari blog, berkolaborasi melalui wiki dengan ekspresi diri melalui e-protfolio bahwa siswa mampu mengembangkan belajar mereka dalam SNS.

Menurut Purcel (2012), berbagai manfaat dalam menggabungkan teknologi jejaring di dalam kelas, antara lain:

a. Knowledge skill development (pengembangan kemampuan pengetahuan)

Rencana pembelajaran yang menggabungkan situs jaringan dapat meningkatkan kedalaman pengetahuan dan tingkat pemahaman di bidang konten menggunakan standar kurikulum yang ditentukan juga meningkat dalam keterampilan teknologi. Setiap rencana pelajaran untuk memastikan siswa membangun tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka.

b. Motivasi

Situs jejaring sosial menarik siswa untuk menyelesaikan pelajaran dengan memegang kepentingan mereka. Keterlibatan untuk mengintegrasikan media jejaring ke dalam kurikulum. Siswa akan menghabiskan lebih banyak waktu pada tugas yang akan dilihat oleh peserta otentik bukan hanya menyerahkan tugas kepada guru. Memiliki audien yang besar mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik dan memasikan mereka bangga dengan pekerjaan mereka.

c. Konektivitas

Situs jaringan yang memungkinkan siswa untuk terhubung ke siswa dan para ahli lainnya dari seluruh dunia. Situs jaringan online memungkinkan siswa untuk terhubung dengan siapapun menggunakan akses internet.

d. Keakraban

Siswa akan cenderung akrab sengan adanya berbagai situs jaringan dan ingin memperlihatkan pengetahuan mereka saat mennggunakan alat ini.

e. Biaya efektivitas

Situs jaringan yang hemat biaya karena adanya kebebasan untuk siapain dengan akses internet. Menggunakan situs jejaring secaqra gratis memungkinkan wilayah yang kekurangan uang tunai untuk menghemat uang.

f. Kenyamanan

Situs jaringan dapat diakses melalui internet di komputer yang dapat diakses setiap saat, sehingga pembelajaran dapat terjadi diluar sekolah.

g. Peningkatan penggunaan

Situs jejaring sosial digunakan pada sekolah-sekola, penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan tepat tidak dapat lagi diasumsikan dan harus diajarkan secara langsung kepada siswa, sehingga meningkatkan penggunaan teknologi yang tepat. Jika kita mengajar siswa bagaimana menggunakan teknologi tersebut maka mereka akan lebih bertanggung jawab dalam penggunaan secara pribadi.

h. Peningkatan efisiensi

Siswa dapat memiliki akses yang cepat pada informasi ketika mereka membuthkannya. Siswa dapat mengakses informasi kerlas ketika mereka tidak mempunyai jam sekolah maupun setelahnya.

i. Meningkatkan ekspresi diri

Siswa senang untuk memiliki suara yang mereka dengar, dan internet membuka produk mereka pada seluruh dunia. Situs jejaring kemungkinan menghubungkan pada komunitas besar sebagai pengguna dengan minat yang sama dengan fungsi yang berbeda sesuai pengguna.

j. Meningkatkan kerja tim dalam kerjasama

Melengkapi tugas jaringan dalam kelompok atau sesuai dengan siswa di tempat lain dapat meningkatkan kerja tim dan kerjasama dalam keterampilan siswa.

Berbagai manfaat teknologi yang membantu dalam pembelajaran di kelas juga dapat membantu dalam praktik berbahasa sesuai dengan konteks yang ada. Dimana siswa setelah mendapatkan pembelajara Bahasa Inggris, mereka dapat mempraktikkannya dengan benar. dalam konteks ini, kebanyakan kalangan remaja menggunakan instagram dengan memberikan keterangan menggunakan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa international pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia (sekolahinggris, 2015).

Sehingga setelah mendapatkan pembelajaran, kalangan remaja dapat menerapkan Bahasa Inggris dalam mengunggah dan membuat kometar di Instagram. Dengan kata lain, dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis mereka. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti dari keretampilan adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Tidak hanya mereka dapat mengunggah dengan Bahasa Inggris yang mana menurut mereka benar, akan tetapi mereka juga akan semakin lancar dan aktif menggunakan Bahasa Inggris dan dapat memperbaiki dalam menggunakan pola gramatikal dan kosa kata secara tepat.

3. KESIMPULAN

Social Network Sites (SNS) memiliki banyak manfaat secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam Bahasa Inggris. Instagram dapat mendukung fasilitas belajar mengajar secara formal maupun informal. SNS memberikan manfaat dan mendukung pembelajaran dalam keterampilan menulis Bahasa Inggris dengan mengimplementasikan pada komentar maupun keterangan foto yang diunggah di Instagram sesuai dengan perkembangan zaman.

Peserta didik dapat lebih terampil sesuai pengalaman mereka melalui dengan pengetahuan yang mereka dapatkan kemudian mereka terapkan dengan baik dan benar. Tidak hanya itu, dengan praktik mereka yang dapatkan akan memotivasi kesalahan untuk mencapai kebaikan dapam proses belajar mengajar, khususnya mendapatkan grammatikal yang benar dan kosa kata yang baru dalam keterampilan menulis Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Budge, K. (2017). Objects in Focus: Museum Visitors and Instagram. *Wiley Periodicals, Inc* , Volume 60 Number 1.
- Filimonov, K., Russmann, U., & Svensso, J. (2016). Picturing the Party: Instagram and Party Campaigning in the 2014 Swedish Elections. *SAGE Journals* , 1-11.
- Gustina, H. (2015). Korelasi Media Sosial Instagram dengan Presentasi Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau. *Jom FISIP Volume 2 No. 2* .
- Koni, S. M. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di SMKN 1 Bone Raya Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , Volume 4, Nomor 2 : Agustus 2016.
- Maryani. (2016). Media Sosial dan Dunia Pendidikan .
- Mason, R., & Rennie, F. (2008). *E-Learning and Social Networking Handbook: Resources for Higher Education*. New York: Routledge.
- Zappavigna, M. (2016). Social media photography: construing subjectivity in Instagram images. *SAGE Journals* , Vol. 15(3) 271–292.

ONLINE JOURNALS, MAGAZINES, NEWSPAPERS

- Sekolahtinggi. (2015). Apa Sih Penertian Dari Bahasa Inggris Itu?.
<http://www.sekolahbahasainggris.com/apa-sih-pengertian-dari-bahasa-inggris-itu/> diakses pada tanggal 20 April 2017.
- <http://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 20 April 2017